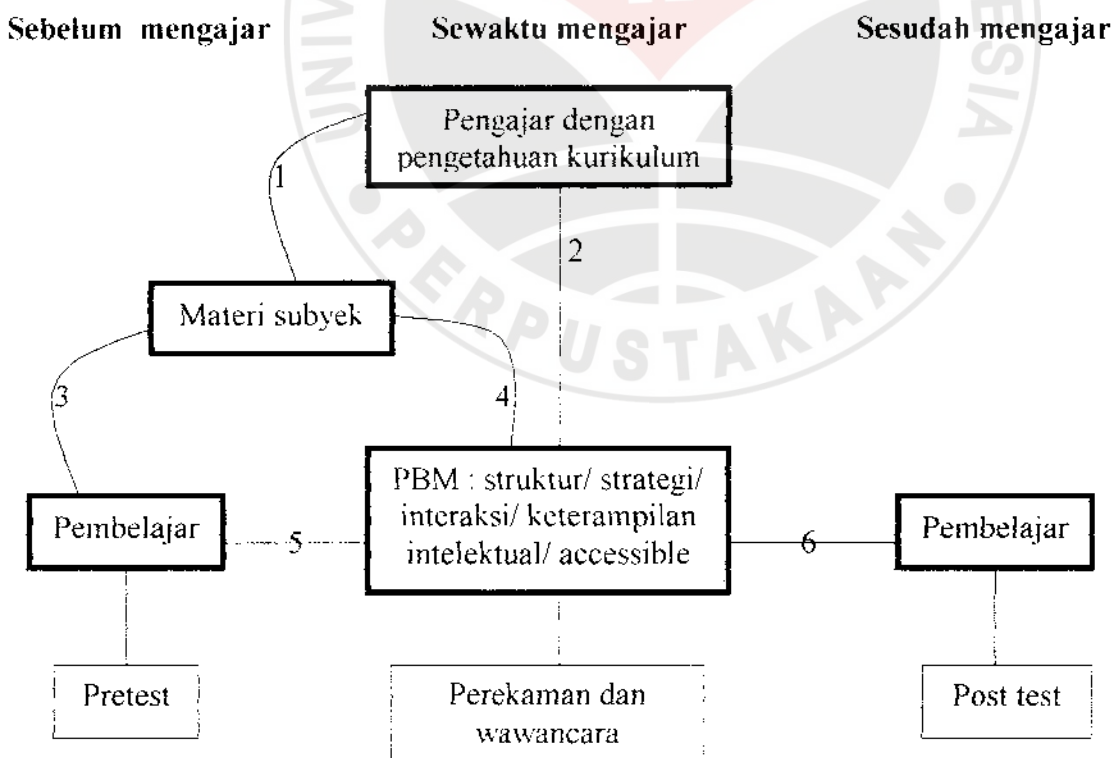


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Tesis ini merupakan salah satu studi dari studi yang lebih besar yaitu mengenai Proyek Penelitian Kelas untuk Memaparkan Pengetahuan Praktis Guru dan Menanggulangi Kesulitan dalam Mengajarkan Materi Subyek SMU. Studi ini merupakan tahapan ke dua dari studi besar tersebut yang khusus mengungkapkan kenyataan pelaksanaan PBM melalui studi kasus. Bagian yang diteliti adalah keterampilan pedagogi guru dalam mengajarkan topik reaksi reduksi oksidasi di kelas satu Madrasah Aliyah.

Penelitian ini dilakukan secara berkelompok (sebanyak enam orang) yang masing-masing orang memiliki sub-sub area tersendiri. Pemetaan sub-sub area masing-masing individu dalam kelompok seperti yang digambarkan oleh Siregar (2000 : 20) berikut ini.



Gambar 1.3
PEMETAAN SUB-SUB AREA DALAM KELOMPOK

Notasi angka yang menyertai setiap garis penghubung dan yang ditempatkan di dalam kotak menyatakan sub-sub area penelitian. Kotak PBM menempati posisi sentral yang dapat berupa struktur, aspek strategi, atau aspek interaksi merupakan informasi dasar yang perlu dilibatkan dengan area lainnya. Notasi ini dideskripsikan sebagai berikut :

1. Transformasi materi subyek oleh guru.
2. Eksplanasi sehubungan dengan struktur / strategi / interaksi pengajaran.
3. Peranan buku teks terhadap pengajaran.
4. Peranan buku teks terhadap pembelajaran dan pengajaran.
5. Prakonsepsi siswa.
6. Hasil belajar siswa

Dalam pelaksanaannya, setiap studi perlu melibatkan kotak PBM karena merupakan informasi dasar untuk mendeskripsikan hubungan dengan kotak lainnya. Informasi yang diperoleh dari kotak ini berupa rekaman yang perlu dibuat transkripsi dan teks dasarnya. Dari teks dasar ini kemudian diturunkan struktur makro yang menjadi dasar untuk suatu studi. Data dasar ini dapat dikerjakan bersama untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Jadi sub area 2 merupakan data bersama, sedangkan yang menjadi sub area peneliti adalah sub area 4 yaitu peranan buku teks terhadap pembelajaran dan pengajaran serta sub area 1 yaitu transformasi materi subyek oleh guru.

A. Desain Studi

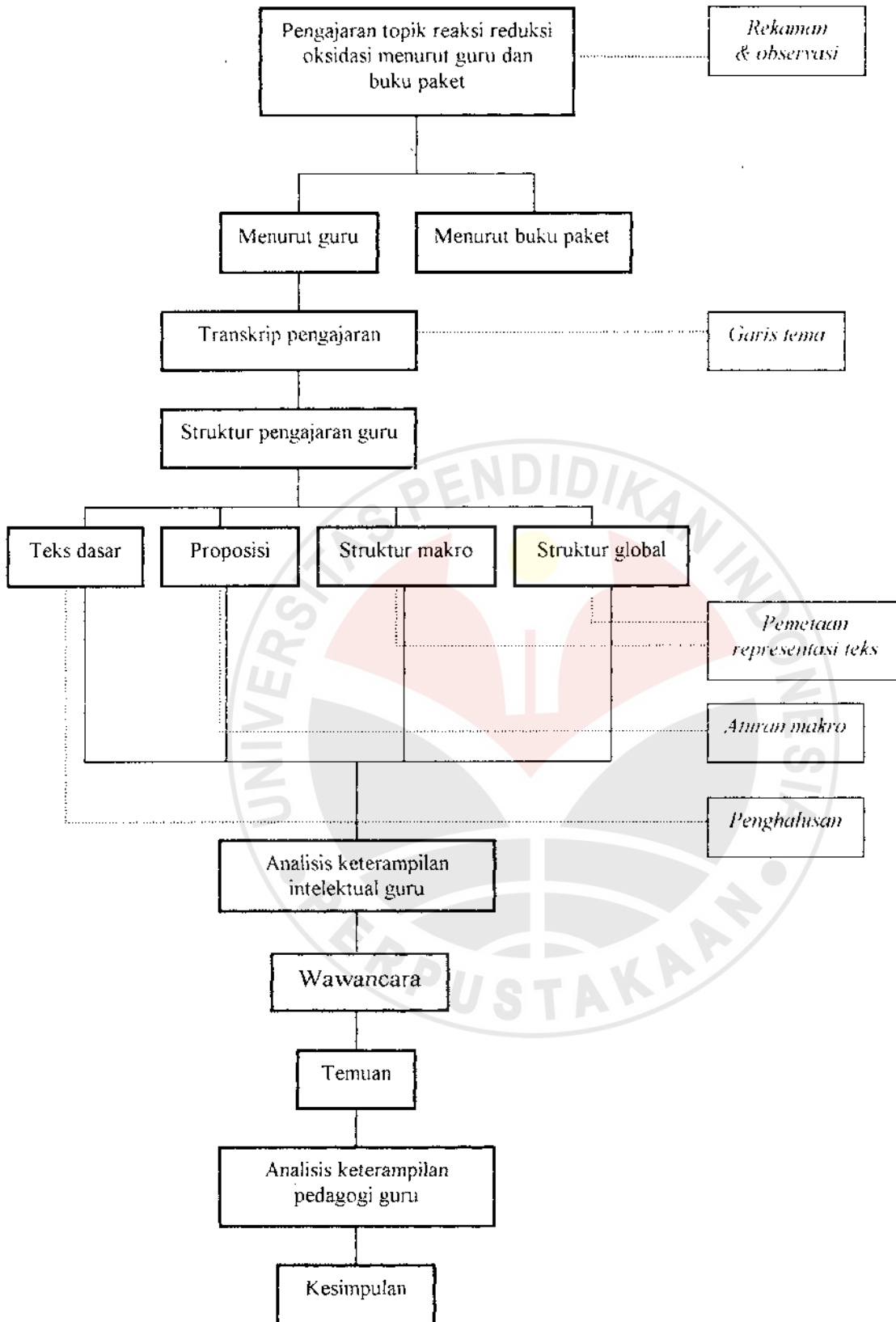
Seperti telah disebutkan pada Bab I terdahulu bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai keterampilan pedagogi guru dalam mengajarkan topik reaksi reduksi oksidasi di kelas 1 Madrasah Aliyah dan

mendeskripsikannya. Untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan dibawah ini kami tuliskan alur penelitiannya sebagai berikut :



Sumber data dan data dasar

Cara memperoleh data



Gambar 2.3
DESAIN STUDI

Dari desain di atas terlihat bahwa sumber data pada penelitian ini adalah PBM di kelas. Desain tersebut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara berurutan dari atas ke bawah. Pada langkah pertama yaitu merekam pengajaran guru yang dilakukan tanpa melihat peristiwa-peristiwa yang menyertai penyajian informasi, hal ini dilakukan guna memperoleh data yang obyektif, selain itu juga pengajaran diturunkan dari buku paket yang dijadikan acuan oleh guru. Hasil rekaman kemudian ditranskripsikan dalam bentuk wacana. Transkripsi ini dilakukan dengan menggunakan garis tema (theme line), yaitu dengan menampilkan tema-tema materi subyek yang diajarkan.

Struktur pengajaran guru disusun melalui beberapa tahap yaitu tahap pembuatan teks dasar yang dilakukan dengan cara menghaluskan transkrip pengajaran. Penghalusan dilakukan melalui dua cara yaitu penghapusan dan penyisipan kata-kata atau kalimat. Penghapusan dilakukan terhadap kata-kata yang diulang secara berlebihan tanpa mengurangi makna dari kalimat tersebut. Sedangkan penyisipan dilakukan supaya proposisi yang ada lebih tajam dan mengacu pada makna yang dimaksud oleh kalimat tersebut.

Tahap berikutnya adalah menurunkan proposisi dan tindakan pedagogi guru dengan menerapkan aturan makro yaitu generalisasi, konstruksi dan penghapusan. Tahap selanjutnya adalah pemetaan struktur makro. Struktur makro pengajaran merupakan pemetaan hasil pengajaran guru berdasarkan hubungan tindakan wacana agar struktur penjelasannya dapat dipelajari. Tahap berikutnya adalah menyusun struktur global yang akan digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keterampilan pedagogi guru dalam mengajarkan topik reaksi redoks.

Setelah struktur pengajaran guru diperoleh, maka dilakukan analisis terhadap keterampilan intelektual guru dalam mengajarkan topik tersebut. Selanjutnya

diperoleh temuan yang dilanjutkan dengan analisis terhadap keterampilan pedagogi guru dalam mengajarkan topik reaksi reduksi oksidasi dan akhirnya diperoleh suatu kesimpulan berdasarkan pertanyaan permasalahan.

B. Cara Memperoleh Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa rekaman pengajaran guru saat PBM berlangsung dalam kelas. Alat perekam berupa kaset sangat menunjang dalam mendapatkan data yang baik. Pada saat pengambilan data peneliti berada dalam kelas, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi data yang diperlukan yang tidak bisa dipahami dengan hanya mendengar rekaman dari kaset, karena guru menggunakan media papan tulis sehingga dimungkinkan adanya data yang tidak diucapkan tapi cukup ditulis di papan tulis.

Untuk menjawab alasan guru menggunakan model pengorganisasian materi subyek sehingga menghasilkan keterampilan pedagogi tersebut sebagaimana dirumuskan dalam rumusan permasalahan, maka dilakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah seorang guru kimia Madrasah Aliyah yang sedang mengajarkan topik redoks. Guru tersebut dianggap cukup memadai sebagai sumber data dengan mempertimbangkan kesesuaian latar belakang pendidikan dan bidang studi yang diajarkannya serta pengalaman mengajar kurang lebih 10 tahun disamping mengikuti berbagai penataran-penataran, diharapkan guru tersebut telah memiliki pengorganisasian materi subyek (repertoire) yang baik.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran “apa adanya” tentang gejala, peristiwa atau keadaan secara obyektif sebagai pemecahan terhadap masalah yang ada. Winarno Surakhmad (1994 : 139) menyatakan bahwa penyelidikan deskriptif ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak dan lain-lain. Penelitian pedagogi bertujuan untuk memperoleh gambaran bentuk dan cara-cara pelaksanaan PBM ditinjau dari Pedagogi Materi Subyek (PMS).

E. Prosedur

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

1. Tahap persiapan.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan yang meliputi perijinan dan penentuan subyek penelitian. Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian.
- b. Memilih sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Mengurus perijinan.
- d. Menghubungi kepala sekolah untuk memperoleh persetujuan mengenai pelaksanaan penelitian.
- e. Menghubungi guru yang akan dijadikan subyek penelitian.

- f. Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- g. Menyiapkan alat rekaman sebagai perlengkapan penelitian.

2. *Tahap pelaksanaan.*

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan utama untuk memperoleh data hasil penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Merekam pengajaran guru.
- b. Mengumpulkan data penunjang.
- c. Wawancara.

3. *Tahap pengolahan data.*

Dalam tahap pengolahan data, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Mengubah rekaman pengajaran guru ke dalam bentuk wacana tulisan yang dikenal dengan transkripsi. Hasil transkripsi ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan untuk menghindari adanya kesalahan pendengaran sehingga mengakibatkan terjadinya penyimpangan makna.
- b. Melakukan penghalusan transkripsi menjadi teks dasar dengan mengikuti kriteria kejelasan dan ketepatan terhadap kata atau kalimat tetapi tidak mengubah maksud dan tujuan.
- c. Menurunkan proposisi mikro dan proposisi makro dari teks dasar dengan menggunakan aturan makro dan menganalisis tindakan pedagogi yang dilakukan oleh guru selama pengajaran berlangsung.
- d. Memetakan proposisi mikro dan proposisi makro ke dalam bentuk diagram yang disebut struktur makro.
- e. Memetakan struktur makro dan tindakan pedagogi dari teks dasar ke dalam bentuk struktur global.

- f. Analisis keterampilan pedagogi guru dalam mengajarkan topik reaksi reduksi oksidasi.
- g. Analisis keterampilan intelektual guru dalam mengajarkan topik reaksi reduksi oksidasi.

